|  |  |
| --- | --- |
|  | **SOP****KUMBAH LAMBUNG** |
| Pengertian | Tindakan pengeluaran isi lambung dg menggunakan selang yg berdiameter besar yg dimasukkan ke dalam lambung. |
| Tujuan | 1. Pengeluaran masukan lambung secara mendadak dan mencegah absorbsi sistemik (keracunan obat oral < 1 jam, overdosis obat/narkotik)
2. Pengosongan lambung sebelum prosedur medis tertentu (endoscopy, operasi)
3. Mendiagnosa, membersihkan dan menahan perdarahan lambung.
4. Pengambilan contoh asam lambung untuk dianalisis lebih lanjut
 |
| kontraindikasi | Kumbah lambung tidak dilakukan apabila :1. Pasien menelan zat korosif yang merupakan basa kuat dan asam kuat (karena dapat menyebabkan terpaparnya bahan tersebut pada esofagus )
2. Pasien yang tertelan hidrokarbon atau distilasi minyak bumi (karena beresiko aspirasi)
3. Pasien yang tertelan zat namun sudah lebih dari 1 jam (efektifitas kumbah lambung menurun)
4. Pasien dengan resiko perdarahan gastrointestinal atau perforasi
5. Riwayat operasi bypass lambung
6. Pasien yang mengalami kejang
7. Pasien menelan obat yang tidak muat dengan selang NGT
8. Pasien dengan jalan nafas yang tidak terproteksi (misal penurunan kesadaran)
 |
| Luas Lingkup Prosedur dan Penggunaannya | Tindakan indakan ini dilakukan pada pasien yang mengalami gangguan pada sistem pencernaan yang diakibatkan karena faktor sengaja maupun tidak sengaja |
| Cairan yang digunakan | 1. Air biasa (untuk zat yang tidak teridentifikasi)
2. Normal saline
3. Activated charcoal

Cairan yang lain :1. 5% sodium bikarbonat untuk keracunan asam
2. 4% asam tannin untuk keracunan striknina (Alkaloid Kristaline, Pahit, Tak Berwarna Dan Beracun Yang Dipakai Sebagai Pestisida, Terutama Untuk Membunuh Vertebrata-Vertebrata Kecil Seperti Burung Dan Hewan Pengerat)
3. 25% sodium tiosulfate untuk keracunan sianida, iodin, dan arsenik
4. 1% kalsium glukonas pada keracunan oksalat
 |
| Prosedur | * 1. Persiapan Alat

Selang NGT : ukuran 14 sampai 18 Fr tipe selang Levin (single lumen)LubrikanpH stripsyringe 20-50cc 1 buahhanduk, perlak, tissuspatel lidah 1 buahsarung tangan bersih 1 buahpinset anatomis 1 buahpenlight 1 buahplester biasa atau hipoalergikbasin/baskom 1 buahgelas ukur 1 buahkom isi kepingan esbengkokstetoskopAir / NS 250-300 CC untuk di minumNS ± 2000 – 4000 ml untuk kumbah lambung.Persiapan Alat Selang NGT atau OGT ukuran besar (36-40 fr)Spuit ukuran 60 mlPlesterLubricanStetoskopCairan irigasiWadah untuk cairan yang di aspirasiSuction rigidWadah untuk specimenOPA* 1. Persiapan pasien
1. Pastikan jalan nafas pasien paten. Apabila ada gangguan jalan nafas maka segera tangani
2. Ukur tanda tanda vital
3. Pasang akses vena
4. Berikan oksigen sesuai indikasi
5. Ambil sampel darah dan urin untuk skrining keracunan
6. Lepaskan gigi palsu (bila menggunakan OGT)
7. Siapkan troli emergency di samping tempat tidur pasien
8. Atur posisi pasien (saat pemasangan NGT atau OGT, posisi pasien semi fowler; posisi pasien saat kumbah lambung adalah miring ke arah kiri dan posisi kepala lebih rendah dari badan/tredelenberg)
	1. Pra interaksi

Memberikan salam kepada pasien, siapa nama pasien dan memperkenalkan diri.Memberitahu klien tujuan dan prosedur tindakan.Kaji lokasi area yang akan dilakukan tindakanInformasi tentang NGTJelaskan bentuk kerjasama klien untuk rileks dan kooperatif saat diminta menelan Jelaskan komplikasi yang dapat terjadiMotivasi untuk tetap mobilisasi walopun terpasang NGTKaji riwayat kesehatanKaji kecemasan klien* 1. Pelaksanaan

Cuci tanganMemakai handscoon, masker dan scortMembaca ’Bismillahirrahmanirrahim’ Berikan posisi fowler tinggiBerikan lingkungan tenangBerikan screen atau penutupBerdiri disisi dominan peawatCuci tangan dan gunakan sarung tanganKaji hidung klien menggunakan penlight, yang jalan napasnya paten jangan dimasukan selang NGT duluPasang handuk dan perlak di dadaDekatkan basin, bengkok, dan tisu, gelas ukurAmbil selang dan lakukan pengukuran (ujung hidung ke telinga ke px)Berikan tanda sesuai pengukuran yg telah dilakukan.Berikan lubrikan 3-5 cmMinta klien untuk hiperekstensi, bila klien tidak sadar bantu klien untuk hiperekstensi.Masukan selang perlahan.Bila ada tahanan minta klien untuk fleksi.Masukkan selang dan beri klien segelas air (250 CC) untuk meminum air. Bila klien tampak distres pernanpasan tarik selang sedikit biarkan klien rileksBila klien tampak rileks lanjutkan pemasukan selang sesuai dg batas yg telah ditentukanCek apakah selang tepat berada di lambung* X-Ray Tes
* pH strip tes dg mengambil cairan lambung 1-2 cc(pake syringe)
* masukkan udara10-20ml lewat syringe dg cepat & didengarkan dg stetoskop
* Memasukkan ujung selang pada gelas berisi air 🡺tidak ada gelembung, kalo ada gelembung🡺 masuk paru

Bila selang tepat berada di lambung, lakukan fiksasi pd hidung klien dan pipi bila dibutuhkan.Tuliskan tanggal jam, nama perawat pada selangMasukkan air/ NS 250-300 ml (sesuai gravitasi) diamkan selama 10-15 menit kemudian keluarkan cairan ke dalam gelas ukur diukur lalu pada anak – anak cairan yang dimasukkan 10cc/kg BB, masukkan ke baskom. Baskom lebih rendah dari lambung, air keluar sendiri. Apabila terjadi perdarahan campurkan NS dengan es batu.Ulangi prosedur sampai keluaran tampak jernih. Maksimal air yg digunakan 2-4 LPada akhir lavage biarkan lambung dalam keadaan kosongSetelah selesai tutup selang berikan kenyamanan pd klienKlem selang dengan pengikat karet atau amankna dengan memasang peniti pada pakaian klienBila diindikasikan pasang ujung selang pada suctionLepas sarung tangan, rapikan tempat tidur klien, bersihkan bendayg terkontaminasi dan cuci tanganDokumentasikan tindakan pada catatan perawat, yaitu: sisi hidung yg terpasasang NGT, jenis NGT yg digunakan, jumlah cairan yg masuk dan yg keluar, warna, isi, bau, karakteristik, tanggal, jam, paraf perawat |
| Yang perlu diperhatikan | Perhatikan kesadaran dan vital sign selama dan setelah tindakan / pertolonganFungsi pernafasan dan sirkulasiPasien lami keracunan bahan korosif |
| Referensi | Perry & Potter. 2009. *Fundamentals of nursing seventh edition*. Mosby elsevier. South east asiaRosdahl CB & Kowalski MT. 2012. *Textbook of Basic Nursing, edition 10, book 1; practical nursing*. Lippincott Williams & WilkinsRosdahl CB & Kowalski MT. 2012. *Textbook of Basic Nursing, edition 10, book 2; practical nursing*. Lippincott Williams & WilkinsTaylor, Lilis, LeMone, Lynn, Lebon. 2011. study guide fundamentals of nursing; The art and science of nursing care; seventh edition. Lippincott Williams Wilkins |